



PENGARUH SERTIFIKASI GURU TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PADA JURUSAN MPLB DI SMK SE-KOTA MEDAN

Jesika Sinaga, Dodi Pramana, Munajat

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi,

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Pedagogik Guru pada Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Se-Kota Medan. Populasi penelitian ini adalah guru jurusan manajemen perkantoran dan layanan bisnis di smk se-kota medan, dengan teknik total sampel yaitu 31 guru yang telah bersertifikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan penyebaran angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket yang disebarkan sebanyak 9 butir angket variabel sertifikasi guru, 12 butir variabel keterampilan mengajar dan 10 butir variabel kompetensi pedagogik guru. Sebelum angket diberikan kepada sampel terlebih dahulu angket tersebut di uji cobakan untuk melihat Tingkat validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana, uji hipotesis secara parsial (uji t), dan uji determinasi (R^2). Dari hasil analisis data pada variabel (X) terhadap variabel (Y1) dengan uji linearitas ditemukan dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,16. $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1,310 \leq 4,16$), uji t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ = ($5,423 > 1,701$), selanjutnya koefisiensi determinasi diperoleh R square sebesar 0,503 yang berarti Sertifikasi Guru berdampak sebesar 50% terhadap Keterampilan Mengajar Guru di SMK Se-Kota Medan. Hasil analisis data pada variabel (X) terhadap variabel (Y2) dengan uji linearitas ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 4,16. $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($0,902 \leq 4,16$), uji t diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ = ($5,726 > 1,701$), selanjutnya koefisiensi determinasi diperoleh R square sebesar 0,531 yang berarti Sertifikasi Guru berdampak sebesar 53% terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMK Se-Kota Medan.

Kata Kunci: Sertifikasi Guru, Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Pedagogik Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berperan krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter, sebagaimana diamanatkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS. Guru sebagai ujung tombak pendidikan harus memiliki kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan kemampuan berinovasi dalam pembelajaran (Ahmadi, 1997). Keterampilan mengajar yang baik akan mempengaruhi minat belajar siswa, sehingga variasi metode pembelajaran sangat diperlukan (Saleh H.I., 2017).

Meski sertifikasi guru bertujuan meningkatkan kualitas pendidik (PP No. 74 Tahun 2008), realitanya masih banyak guru tersertifikasi yang belum memenuhi standar kompetensi. Beberapa kendala antara lain penguasaan materi yang lemah, metode mengajar kurang efektif, dan ketidaksesuaian latar belakang pendidikan (Cahyani et al., 2021). Guru juga seringkali hanya memenuhi kewajiban administratif tanpa pengembangan profesional berkelanjutan (Anggrane, 2020).

Kompetensi pedagogik guru mencakup kemampuan mengelola pembelajaran, mengevaluasi siswa, dan beradaptasi dengan teknologi (Rusman, 2012). Di era digital, guru dituntut tidak hanya menguasai materi tapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Sardiman (2011) menekankan bahwa guru harus berperan aktif sebagai fasilitator sekaligus motivator dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini fokus pada guru SMK Jurusan Manajemen Perkantoran di Medan, di mana observasi awal

menunjukkan kesenjangan antara kebutuhan pendidikan modern dengan praktik pembelajaran konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Pedagogik Guru pada Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Se-Kota Medan.

Dengan menganalisis dampak sertifikasi terhadap keterampilan mengajar dan kompetensi pedagogik, diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas guru yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di Kota Medan. Populasi yang diteliti adalah 31 guru bersertifikasi dari tiga sekolah, yaitu SMK Negeri 1 Medan, SMK Negeri 6 Medan, dan SMK Negeri 7 Medan. Menurut Sugiyono (2020), populasi mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh, di mana seluruh populasi yang memenuhi kriteria diambil sebagai sampel. Dengan demikian, semua 31 guru yang bersertifikasi di bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis dijadikan sampel untuk memperoleh data yang komprehensif dan akurat mengenai karakteristik serta kinerja mereka.

Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (X1) yaitu sertifikasi guru, dan variabel bebas (Y1) yaitu keterampilan mengajar, serta (Y2) kompetensi pedagogik guru. Sertifikasi guru merupakan pengakuan resmi atas

kompetensi pendidik, sedangkan keterampilan mengajar mencakup kemampuan dalam membimbing dan memfasilitasi proses belajar siswa. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran dan memahami karakteristik peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Observasi terstruktur dilakukan untuk mengamati sertifikasi guru, sementara wawancara tidak terstruktur digunakan untuk menggali informasi lebih dalam. Kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert untuk mengukur variabel penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas angket dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian dapat dipercaya. Validitas diukur dengan rumus korelasi moment dari Karl Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan koefisien alpha Cronbach. Analisis data dilakukan dengan regresi linear sederhana untuk menilai pengaruh sertifikasi guru terhadap keterampilan mengajar dan kompetensi pedagogik. Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh secara parsial, dan koefisien determinasi (R^2) untuk menilai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menggambarkan penjelasan yang akurat dan lebih dalam mengenai pengaruh sertifikasi guru terhadap keterampilan mengajar dan kompetensi pedagogik guru di SMK pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di Kota Medan.

Hasil Penelitian

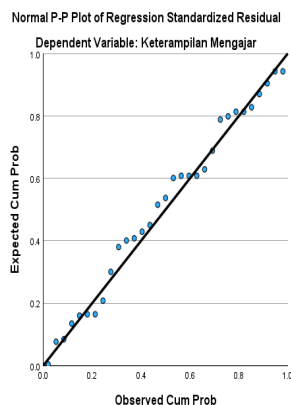
Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Medan, khususnya pada jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Sekolah yang menjadi lokasi penelitian meliputi SMK Negeri 1, SMK Negeri 6, dan SMK Negeri 7 Medan. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh sertifikasi guru terhadap keterampilan mengajar dan kompetensi pedagogik guru di jurusan tersebut.

Sebelum pengumpulan data, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas angket menggunakan metode Product Moment dan Cronbach's Alpha dengan bantuan SPSS. Hasil menunjukkan bahwa dari 12 butir pertanyaan untuk variabel sertifikasi guru, 9 butir dinyatakan valid dan reliabilitasnya tinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,735. Untuk variabel keterampilan mengajar, semua 12 butir dinyatakan valid dengan reliabilitas 0,975, sedangkan untuk kompetensi pedagogik, 10 dari 12 butir dinyatakan valid dengan reliabilitas 0,813.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sertifikasi guru, keterampilan mengajar, dan kompetensi pedagogik guru berada dalam kategori "Sangat Baik." Rata-rata nilai untuk sertifikasi guru adalah 3,72, keterampilan mengajar 3,76, dan kompetensi pedagogik 3,69. Distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai tinggi dalam ketiga variabel tersebut.

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa data terdistribusi normal (Asymp. Sig. > 0,05). Dengan penjelasan dari gambar P-plot berikut ini:

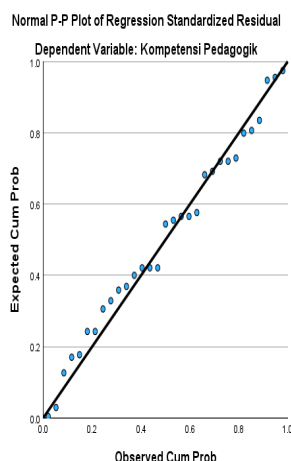
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1: P-plot normalitas variabel (X-Y1)

Sumber Gambar: Output SPSS 30.0

Titik tersebut berada di dekat garis diagonal, seperti yang ditunjukkan oleh grafik normal P-plot *Residual Regression Standardized*. Hal ini menunjukkan bahwa regresi berdistribusi normal. Begitu juga dengan gambar 2 berikut:



Gambar 1: P-plot normalitas variabel (X-Y2)

Sumber Gambar: Output SPSS 30.0

Uji linearitas juga dilakukan untuk memastikan hubungan antara variabel sertifikasi guru dan keterampilan mengajar serta kompetensi pedagogik bersifat linear, dengan hasil yang menunjukkan hubungan linear yang signifikan.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpengaruh positif terhadap keterampilan mengajar (Y1) dan kompetensi pedagogik (Y2). Nilai

t_{hitung} untuk keterampilan mengajar adalah 5,423 dan untuk kompetensi pedagogik 5,726, keduanya lebih besar dari t_{tabel} (1,701), sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinan (R^2) menunjukkan bahwa sertifikasi guru memberikan kontribusi sebesar 50% terhadap kompetensi pedagogik dan 53% terhadap keterampilan mengajar.

Hasil Penelitian

Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Keterampilan Mengajar Guru

Analisis data menunjukkan bahwa Sertifikasi Guru (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Mengajar Guru (Y1). Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,423, yang lebih besar dari t_{tabel} (1,701), serta nilai signifikansi di bawah 0,05. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada sertifikasi guru akan meningkatkan keterampilan mengajar guru sebesar 0,864.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Rahmat Abdul (2012) yang menyatakan bahwa sertifikasi bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengakui kompetensi guru. Sertifikasi tidak hanya berfungsi sebagai prosedur administratif, tetapi juga sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keterampilan mengajar yang baik mencakup penguasaan materi, kemampuan mengelola kelas, dan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru yang profesional harus mampu merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Djamrah (2020) menekankan bahwa keterampilan mengajar adalah kunci untuk mengoptimalkan fungsi guru di kelas. Dengan demikian, sertifikasi guru berperan penting dalam meningkatkan keterampilan mengajar,

yang pada akhirnya berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan.

Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa Sertifikasi Guru (X) berkorelasi positif dan signifikan dengan Kompetensi Pedagogik Guru (Y2). Nilai t_{hitung} sebesar 5,726 menunjukkan pengaruh signifikan, dengan t_{tabel} yang sama (1,701). Sertifikasi diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru, karena guru yang tersertifikasi telah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga berwenang.

Mulyasa (2007) menyatakan bahwa sertifikasi berfungsi sebagai pengakuan dan alat untuk meningkatkan kompetensi guru.

Kompetensi pedagogik mencakup identifikasi kebutuhan siswa, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

Suprihatin (2013) menekankan bahwa kompetensi ini penting untuk merancang pengalaman belajar yang efektif. Peningkatan kompetensi pedagogik berkontribusi pada kemajuan pendidikan nasional dan keberhasilan belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada sertifikasi guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik sebesar 0,931, sehingga hipotesis kedua juga dinyatakan "diterima."

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan penelitian mengenai pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Keterampilan Mengajar dan Kompetensi Pedagogik Guru di Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Se-Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan

signifikan antara kedua variabel tersebut.

Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Keterampilan Mengajar

Analisis linearitas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,310 lebih kecil dari F_{tabel} (4,16), yang mengindikasikan adanya hubungan linear antara Sertifikasi Guru dan Keterampilan Mengajar. Hasil uji t juga mengonfirmasi bahwa pengaruh tersebut signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

Dengan demikian, hipotesis pertama diterima, yang menyatakan bahwa Sertifikasi Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Mengajar Guru. Ini menunjukkan bahwa sertifikasi guru berpotensi meningkatkan keterampilan mengajar di jurusan tersebut.

Pengaruh Sertifikasi Guru terhadap Kompetensi Pedagogik

Selain itu, terdapat hubungan positif dan signifikan antara Sertifikasi Guru dan Kompetensi Pedagogik Guru. Analisis linearitas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,902, yang juga lebih kecil dari F_{tabel} (4,16), menandakan hubungan linear antara kedua variabel.

Hasil uji t menunjukkan pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%, sehingga hipotesis kedua diterima. Ini mengindikasikan bahwa Sertifikasi Guru memiliki potensi untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Se-Kota Medan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya sertifikasi guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan kompetensi pedagogik, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di SMK Se-Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu Prasetya, J. T. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.

Anggranei, F. N. (2020). Realitas Kompetensi Guru Pasca Sertifikasi. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 331–340. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i4.229>

Cahyani, I., Sastromiharjo, A., Sumiyadi, S., Harras, K. A., & Nugroho, R. A. (2021). Penguatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Dimasatra*, 1(2), 89–96. <https://doi.org/10.17509/dm.v1i2.39335>

Djamarah, S. B. (2020). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Rineka Cipta. <https://idr.uin-antasari.ac.id/8868/1/1.pdf>

Mulyasa (2007). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru. (2014). Sinar Grafika.

Rahmat Abdul, dan R. H. (2012). *Profesi Keguruan*. Ideas Publishing.

Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta.

Saleh H. I., D. (2017). Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Peserta Didik dengan Minat dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA di Kota Bulukumba. *UNM Jurnal Of Biological Education*, 80–88.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo. <https://opac.clampungtengahkab.perpusnas.go.id/detail-opac?id=438>

Sugiyono (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.); Alfabeta).